PEMANFAATAN ZOOM CLOUD MEETING & CANVA PADA PROGRAM SOCIAL DISTANCING

Latief Sahidin ^{1)*}, Lambertus ¹⁾, Kadir ¹⁾, Rosdiana ¹⁾

¹⁾Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia

Diterima: 08 November 2020

Direvisi: 18 April 2021

Disetujui: 30 April 2021

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah pandemic Covid-19 yang mengakibatkan aktivitas pembelajaran terganggu. Salah satu upaya untuk mencegah penularan Covid-19 adalah menerapkan *social distancing*. Pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini bertujuan: (1) meningkatkan kesadaran siswa SMA dalam program *social distancing* dengan pendekatan *numeric and human literation*; (2) memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa utamanya *numeric and human literation* sehingga mahasiswa memiliki *soft skills* dan *problem solving* sehingga mahasiswa siap untuk memasuki dunia global; (3) menghasilkan produk berupa poster, kliping art atau sejenisnya yang memuat konten *social distancing* pencegahan Covid-19, (4) mensosialisasikan produk konten *social distancing* ke masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan sekaligus praktik melalui *Zoom Cloud Meeting & Canva* (ZCM&C). Mitra yang terlibat berjumlah 85 siswa. Hasil yang diperoleh: (1) adanya peningkatan kesadaran siswa SMA (mitra) terhadap program *social distancing*, (2) adanya produk poster, kliping art atau sejenisnya, serta (3) adanya hasil sosialisasi ke masyarakat.

Kata kunci: kkn-tematik; *social distancing*; *zoom cloud meeting & canva*.

UTILIZATION OF ZOOM CLOUD MEETING & CANVA ON SOCIAL DISTANCING PROGRAM

Abstract

The problem faced by partners is the Covid-19 pandemic which has disrupted learning activities. One of the efforts to prevent the transmission of Covid-19 is to implement *social distancing*. This Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik aims to: (1) Increase the awareness of high school students in *social distancing* programs with a *numeric and human literation* approach; (2) Providing knowledge and skills to students, especially *numeric and human literacy*, so that students have *soft skills* and *problem solving* so that students are ready to enter the global world; (3) Producing products in the form of posters, clipping art or the like containing *social distancing* content for the prevention of Covid-19, (4) Disseminating *social distancing* content products to the public. The method of implementation is carried out by providing socialization and at the same time practice through *Zoom Cloud Meeting & Canva* (ZCM & C). The partners involved were 85 students. The results obtained: (1) there is an increase in awareness of high school students (partners) towards the *social distancing* program, (2) the existence of poster products, clipping art or the like, and (3) the results of socialization to the community.

Keywords: *thematic-kkn*; *social distancing*; *zoom cloud meeting & canva*.

PENDAHULUAN

Program *social distancing* merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian

infeksi virus Corona dengan menganjurkan orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Ketika menerapkan *social distancing*,

* Korespondensi Penulis. E-mail: latiefsahidin@gmail.com

seseorang tidak diperkenankan untuk berjabat tangan serta menjaga jarak setidaknya 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain, terutama dengan orang yang sedang sakit atau berisiko tinggi menderita Covid-19.

Selain itu, ada beberapa contoh penerapan social distancing yang umum dilakukan, yaitu: (1) Bekerja dari rumah (*work from home*), (2) Belajar di rumah secara *online* bagi siswa sekolah dan mahasiswa, (3) Menunda pertemuan atau acara yang dihadiri orang banyak, seperti konferensi, seminar, dan rapat, atau melakukannya secara online lewat konferensi video atau *teleconference*, (4) Tidak mengunjungi orang yang sedang sakit, melainkan cukup melalui telepon atau video *call*.

Siswa SMA dalam masa Pandemi Covid-19 ini merupakan kelompok yang sangat rentan dapat meningkatkan resiko penyebaran Covid-19. Hal ini disampaikan oleh badan kesehatan dunia WHO tentang resiko Covid-19 pada remaja. Remaja mungkin kurang beresiko mengalami sakit parah tetapi mereka dapat dengan mudah menyebarkan virus ke orang lain. sebagian tidak menunjukkan gejala apapun atau bergejala sangat ringan sehingga penularan tidak disadari.

Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu wilayah yang telah terjangkit virus Corona 36 orang terkonfirmasi positif, 2 orang meninggal, 4 orang sembuh, 14 orang pasien dalam pengawasan (PDP), dan 279 orang dalam pemantauan (ODP) (Kompas, 2020). Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu daerah yang akan berpotensi besar dalam pandemi ini jika tidak segera ditangani dengan upaya serius, mengingat angka pasien yang semakin bertambah.

Kuliah kerja nyata (KKN) dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat Terintegrasi KKN Tematik ini, akan dilakukan pemberdayaan secara generik, yaitu dimulai dengan pola pemberdayaan siswa SMA karena merupakan kelompok rentan yang sangat beresiko terpapar Covid-19, pola pengembangan kesadaran siswa melalui pendekatan *numeric and human literation*, dan pola tindakan mengkampanyekan *social distancing* oleh siswa kepada masyarakat. Kegiatan ini, akan dilakukan melalui workshop dan sosialisasi dengan memanfaatkan *Zoom cloud meeting & Canva* (ZCM & C).

Permasalahan yang masih dihadapi mitra: (1) Berdasarkan data yang dirilis oleh Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pusat dan Provinsi Sulawesi Tenggara, bahwa siswa SMA sangat rentan tertular virus Covid-19; (2) Masih kurangnya kesadaran social distancing di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan belum efektifnya program *social distancing* yang dilakukan dengan ditandai masih tingginya aktifitas masyarakat termasuk siswa di luar rumah; (3) Masih kurangnya keterlibatan mahasiswa pada kegiatan pencegahan virus Corona di masyarakat secara langsung dalam menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan Covid-19; (4) Masih kurangnya kontribusi dosen dalam memberikan pemberdayaan dan pengembangan keilmuan dalam upaya memberikan solusi terhadap permasalahan Covid-19; serta (5) Masih perlunya upaya untuk mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada masyarakat dalam kegiatan pencegahan masalah Covid-19 secara genuine melalui pendekatan *numeric and human literation*.

Social distancing direkomendasikan sebagai upaya preventif untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Namun beberapa bukti menunjukkan masih banyak masyarakat yang belum menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 ini di lingkungan masyarakat (Gugus tugas Covid-19, 2020). Para ahli menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran Covid-19 antara lain: tingkat kesadaran masyarakat dan kampanye dan sosialisasi *social distancing* (menjaga jarak).

Berdasarkan permasalahan maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-Tematik) ini, mendorong tim pengabdian bekerja sama dengan mahasiswa KKN Tematik untuk membantu mensosialisasikan program *social distancing* dengan memanfaatkan *Zoom cloud meeting & Canva* (ZCM & C). *Zoom cloud meeting* adalah *plat form meeting video conference* yang dapat digunakan melalui *desktop* maupun *smartphone*.

Zoom cloud meeting dapat memberikan manfaat antara lain: (1) meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru (*enhance interactivity*), (2) memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), (3) menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to*

reach a global audience), dan (4) mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*) (Hasbullah, 2014; Archibald, Ambagtsheer, Casey, Lawless, 2019). Dengan zoom cloud meeting dapat memperkaya wawasan dan pemahaman siswa, serta proses pembiasaan agar melek teknologi internet (Monica & Fitriawati, 2020; Setiani, 2020).

Gambar 1 Aplikasi Zoom cloud meeting

Beberapa keunggulan dari zoom cloud meeting: (1) sederhana, efisien, ringan dan kompatibel dengan smartphone; (2) mudah cara instalasinya; (3) Modul *screen share*, dan *chat* dalam workshop; dan (4) free (durasi waktu 40 menit) (McCoy, 2015).

Canva merupakan aplikasi desain grafis yang dikenal mudah digunakan dan dapat diakses melalui perangkat *desktop* maupun *mobile*. Canva di samping mudah digunakan bagi pemula karena memiliki template untuk berbagai jenis konten visual serta dilengkapi dengan fitur-fitur.

Gambar 2 Aplikasi Canva

Upaya pemecahan masalah dan strategi pemberdayaan masyarakat (siswa SMA) sebagai berikut: (1) Melibatkan mahasiswa dalam sosialisasi program *social distancing* pada siswa SMA (mitra) sebagai sasaran utama yang

strategis dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 melalui pemanfaatan Zoom Cloud Meeting & Canva (ZCM & C); (2) Mengembangkan pola pemberdayaan partisipatif melalui pendampingan dalam *transfer of knowledge* mengenai program *social distancing* dengan pendekatan *numeric and human literation* yang bermanfaat bagi siswa SMA. pelaksanaan KKN-Tematik ini siswa SMA mitra diharapkan dapat mengimplementasikan hasil sosialisasi program *social distancing* sehingga dapat mengurangi penyebaran Covid-19.

METODE

Sasaran kegiatan meliputi: (1) Meningkatkan kesadaran siswa SMA dalam program *social distancing* dengan pendekatan *numeric and human literation*; (2) Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa Pendidikan Matematika peserta KKN Tematik utamanya *numeric and human literation* sehingga mahasiswa memiliki *soft skills* dan *problem solving* sehingga mahasiswa untuk memasuki dunia global; (3) Menghasilkan produk berupa poster, klip art sebagai kampanye program *social distancing*; (4) Mensosialisasikan produk konten *social distancing* ke masyarakat atau media.

Tahapan pelaksanaan meliputi: dua tahap. Tahap I Persiapan dan rekrutmen peserta terdiri dari: (1) Pihak jurusan, UPT MKU dan LPPM melakukan rekrutmen peserta (mahasiswa KKN Tematik); (2) Tim pengabdian dosen pembimbing lapangan melakukan koordinasi dengan jurusan, UPT MKU dan LPPM Universitas Halu Oleo (surat tugas dari LPPM UHO); (3) Tim pengabdian dosen melakukan koordinasi bersama mahasiswa KKN Tematik yang berdomisili di daerah masing-masing memanfaatkan ZCM & C. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN Tematik. Dari hasil koordinasi akan diperoleh rumusan mekanisme pelaksanaan dan kondisi di lapangan. Hal ini dilaksanakan agar sasaran kegiatan ini dapat tercapai dan membawa manfaat bagi pihak yang terlibat maupun pemerintah setempat. Tahap II: Pembekalan Mahasiswa, meliputi: (1) Pembekalan PPM Terintegrasi KKN Tematik selama 7 hari (7x5 jp = 35 jp); (2) Mengembangkan keterampilan mahasiswa KKN memanfaatkan ZCM & C; (3) Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang *social distancing* dalam pendekatan *human literation*;

(4) Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang *social distancing* dalam pendekatan *numeric literacy*; (5) Mengembangkan keterampilan mahasiswa untuk membuat konten program *social distancing*; (6) Mengembangkan keterampilan mahasiswa untuk mempromosikan produk konten program *social distancing* ke masyarakat atau media.

Uraian kegiatan yang dilakukan sebagai berikut: (1) Mahasiswa memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa SMA yang lokasinya dekat dengan domisili tempat tinggal mahasiswa. Materinya meliputi program *social distancing* dalam pendekatan *human literacy* dan *numeric literacy*. Kegiatan ini direncanakan 5 hari (5x5 jp = 25 jp); (2) Mahasiswa mengembangkan keterampilan siswa dalam membuat konten program *social distancing*. Kegiatan ini direncanakan 5 hari (5x5 jp = 25 jp); (3) Siswa mempromosikan produk berupa konten program *social distancing* yang dihasilkan di masyarakat atau di media sosial. Kegiatan ini akan difasilitasi dan dibimbing oleh mahasiswa KKN. Kegiatan ini direncanakan 10 hari (10x5 jp = 50 jp); (4) DPL melakukan monitoring dan evaluasi program KKN Tematik. Kegiatan ini direncanakan 1 hari (1x5 jp = 5 jp); serta (5) Untuk melihat efektivitas program pengabdian ini, tim pengabdian akan memberikan kuesioner kepada siswa dan mahasiswa secara online. Kegiatan ini direncanakan 1 hari (1x5 jp = 5 jp).

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Terintegrasi KKN Tematik dilaksanakan oleh tim pengabdian, yang terdiri dari 4 (empat) orang dosen pembimbing lapangan (DPL) dari dosen tetap Jurusan Pendidikan Matematika FKIP Universitas Halu Oleo dan melibatkan 10 (sepuluh) orang mahasiswa.

Kualifikasi tim pelaksana kegiatan program PPM Terintegrasi KKN Tematik ini adalah sebagai berikut: (a) memiliki pengalaman yang luas dalam bidang pendidikan matematika dan teknologi informasi, dan (b) memiliki kemampuan dalam program pemberdayaan masyarakat. Peserta KKN mengikuti pembekalan KKN-Tematik melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* oleh Pengabdian. Jumlah masyarakat (mitra) yang terlibat berjumlah 85 orang siswa. Program kegiatan KKN-Tematik UHO dilaksanakan di Kelurahan Bambaea, Kelurahan Raha III, Kelurahan Lalolara, Kecamatan Kaledupa Selatan, Desa Barangka, Desa Sumber Sari, Desa Wandoke, dan Desa

Korihi. Indikator keberhasilan program sebagai berikut: (1) peningkatan kesadaran siswa SMA (mitra) terhadap program *social distancing*; (2) Produk poster, kliping art atau sejenisnya yang memuat konten *social distancing*; (3) Adanya hasil sosialisasi produk konten *social distancing* ke masyarakat atau media.

Delapan puluh lima dari 10 Sekolah Menengah Atas (SMA) di Sulawesi Tenggara berpartisipasi dalam pengabdian ini. Data dikumpulkan dari responden yang menghadiri *focus group discussion* melalui ZCM. Dipilihnya siswa SMA sebagai responden karena siswa SMA akan memudahkan bagi masyarakat di wilayah masing-masing untuk melakukan sosialisasi program *social distancing* yang tepat, guna memotivasi mereka menerapkan dan mempromosikan *social distancing* di kalangan rekan-rekannya di masa pandemi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui program KKN-Tematik ini, maka dilakukan pemberdayaan secara generik, yaitu pemberdayaan siswa SMA melalui pola pengembangan siswa melalui pendekatan *numeric and human literacy* serta pola tindakan mengkampanyekan *Social Distancing* oleh siswa kepada masyarakat.

Langkah awal sebelum melaksanakan sosialisasi, peserta KKN mengidentifikasi siswa SMA yang berada dilingkungan sekitar tempat tinggal. Setelah berhasil mengidentifikasi siswa SMA, selanjutnya peserta KKN membuat grup WhatsApp bersama siswa SMA yang telah diidentifikasi dan bersedia untuk membantu dan bekerjasama menjalankan program KKN. Grup WhatsApp ini dibuat agar meminimalisir pertemuan tatap langsung dimasa pandemi Covid-19 sesuai dengan protokol kesehatan.

Dalam rangka melaksanakan program utama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-Tematik) yaitu memberikan sosialisasi mengenai program *social distancing*, peserta KKN-Tematik memperkenalkan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* dan Canva pada siswa SMA. Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* ini memperkenalkan dengan tujuan agar siswa dapat mengenal dan menggunakan aplikasi ini sehingga peserta KKN dan siswa SMA tetap dapat melakukan interaksi meskipun dengan jarak jauh dalam rangka melakukan sosialisasi serta memberikan pemahaman terkait program *social distancing*. Sementara itu Canva diperkenalkan dengan

tujuan agar siswa mendapatkan edukasi tentang cara membuat poster dengan mudah.

Peserta KKN mengidentifikasi siswa SMA yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggal. Berikut biodata beberapa siswa yang diperoleh secara online.

Gambar 1. Tampilan Biodata Siswa

Aktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-Tematik diantaranya: (1) Peserta KKN memperkenalkan aplikasi Zoom Cloud Meeting dan Canva (ZCM & Canva) pada siswa SMA; (2) Peserta KKN melakukan sosialisasi *social distancing* pada siswa SMA dengan pendekatan *human literation* dan *numeric literation*; (3) Peserta KKN membuat poster *social distancing* dengan menggunakan aplikasi Canva; (3) Peserta KKN membimbing siswa SMA dalam membuat poster *social distancing* hari pertama.

Gambar 2. Aktivitas yang Dilakukan oleh Mahasiswa Saat KKN-Tematik

Kegiatan lainnya dari mahasiswa KKN-Tematik berikutnya yaitu penyebarluasan informasi. Peserta KKN mempublikasikan poster *social distancing* melalui sosial medianya masing-masing (Whatsapp, Facebook, dan Instagram).

Gambar 3. Publikasi Poster melalui Sosial Media Peserta KKN

Peserta KKN mengarahkan siswa SMA untuk mempublikasikan poster *social distancing* yang telah mereka buat melalui sosial media masing-masing (WhatsApp, Facebook, dan Instagram)

Gambar 4. Publikasi Poster melalui Sosial Media Siswa SMA

Peserta KKN juga menempel poster *social distancing* ke lingkungan sekitar yaitu di warung sekitar tempat tinggal dan di kantor Kelurahan.

Gambar 5. Penempelan Poster Pada Sekitar Tempat Tinggal

Hasil kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-Tematik mendapat tanggapan dari warga sekitar. Berikut tanggapan warganet terhadap program *social distancing*.

Gambar. 3 Respon Warganet terhadap Program *social distancing*

Tanggapan dari siswa terhadap program *social distancing* yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-Tematik tersaji pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Respon Siswa Terhadap Sosialisasi Program *Social Distancing* Melalui Pemanfaatan ZCM&C

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian (%)			
		4	3	2	1
1	Fasilitas Zoom Cloud Meeting & Canva dalam sosialisasi (kenyamanan, kelengkapan, dan kelayakan)	44	55	0	0
2	Kejelasan penyajian materi	0	100	0	0
3	Jawaban pemateri (mahasiswa KKN Tematik)	55	44	0	0

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian (%)			
		4	3	2	1
4	terhadap pertanyaan siswa (mitra)				
4	Kesesuaian materi dengan tujuan sosialisasi	0	100	0	0
5	Kesempatan siswa untuk aktif bertanya dan memberikan pendapat	55	44	0	0
6	Tingkat materi dapat diterapkan di lokasi masing-masing mitra	44	55	0	0
7	Kecukupan dan ketersediaan alat dan bahan penunjang sosialisasi	55	44	0	0
8	Data dan jaringan koneksi internet	44	55	0	0
9	Kemanfaatan program <i>social distancing</i> dalam mengurangi resiko penularan Covid-19	33	44	22	0
10	Metode sosialisasi yang diterapkan	55	44	0	0

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan hal sebagai berikut: (1) kesadaran siswa SMA meningkat melalui Program *social distancing* dengan pendekatan *numeric and human literation*; (2) selain mendapatkan pemahaman tentang program *social distancing* dalam upaya mengurangi penularan pandemi Covid-19, siswa SMA juga mendapatkan edukasi tentang cara membuat poster menggunakan aplikasi Canva yang diajarkan langsung oleh mahasiswa KKN-Tematik UHO; (3) siswa SMA berhasil membuat produk berupa poster, klipng art sebagai kampanye program *social distancing*; (4) pelaksanaan sosialisasi program *social distancing* mendapatkan respon dan antusias yang sangat baik oleh pemerintah kecamatan/kelurahan dan desa, siswa SMA serta

masyarakat setempat; (5) masyarakat menyambut dan memberikan respon yang baik terhadap penyebaran poster program *social distancing* hasil karya siswa SMA yang ditempelkan pada tempat-tempat umum serta perumahan warga disekitar tempat tinggal.

Adapun saran yang dikemukakan antara lain: (1) perlu ada kesadaran masyarakat dan siswa SMA dalam upaya mengurangi resiko penularan pandemic Covid-19 yang sedang melanda Provinsi Sulawesi Tenggara khususnya di Kelurahan Bambaia, Kelurahan Raha III, Kelurahan Lalolara, Kecamatan Kaledupa Selatan, Desa Barangka, Desa Sumber Sari, Desa Wandoke, dan Desa Korihi; dan (2) Pemerintah dan masyarakat setempat harus bekerja sama dalam mensukseskan program *social distancing* dalam upaya mengurangi resiko penularan pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Archibald, M. M., Ambagtsheer, R. C., Casey, M. G., & Lawless, M. (2019). Using Zoom Video Conferencing for Qualitative Data Collection: Perceptions and Experiences of Researchers and Participants. *International Journal of Qualitative Methods*, 18, 1609406919874596.
- Canva. (2020). Ingin Mendesain Apa?. Retrieved 15 April 2021, from https://www.canva.com/id_id/membuat/
- Hasbullah. (2014). *Perancangan dan Implementasi Model Pembelajaran E-Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di JPTE FPTK UPI (Online)*. (Universitas Muhammadiyah Malang).
- Hidayat, M. R. (2019). *Laporan Kerja Praktek Aplikasi Konferensi ELearning "Zoom Cloud"*. Retrieved 15 April 2021, from http://eprints.uad.ac.id/12609/1/KP_1600018054_JUDUL.pdf
- Indozone.(2020). *5 Aplikasi Meeting Online dan Video Conference Jarak Jauh Terbaik*. Retrieved 15 April 2021, from <https://www.indozone.id/tech/pQsoXr/aplikasi-meeting-online-video-conference-terbaik>
- Kompas. (2020). *Peta Pantauan Virus Corona di 32 provinsi di Indonesia* Retrieved 7 November 2020 from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/19/092000965/update-link-peta-pantauan-virus-corona-di-32-provinsi-di-indonesia>
- McCoy, K. (2015, March). Using Zoom, Cloud Based Video Web Conferencing System: to Enhance a Distance Education Course and/or Program. *In Society for Information Technology & Teacher Education International Conference*, 412-415.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630-1640. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Odhabi, H., Tabbara, M., & Heath, P. (2019). *Cloud Video Conferencing for Geographically Distributed Colleges*.
- Setiani, A. (2020). Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 523-530.
- Siswono, T. Y. E., Wijayanti, P., Rosyidi, A.H., Kohar, A.W., Hartono, S. (2019). *Model Profesionalisme Guru: Berpikir Kreatif dan Literasi Matematika*. Lamonga: Penerbit Pagan Press.